

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penerapan asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny. “H” di mulai dari tanggal 27 April sampai dengan tanggal 28 Mei 2021 kurang lebih 1 bulan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. H usia kehamilan 38 minggu 3 hari sampai dengan 39 minggu 6 hari, trimester III sudah sesuai dengan standart 10 T
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. “H” P1A0 tidak mengalami penyulit selama persalinan berlangsung keadaan ibu dan bayi selamat.
3. Asuhan kebidanan masa nifas dan Bayi baru lahir Ny. “H” berlangsung fisiologi baik dari proses involusi, laktasi dan perubahan lochea berlangsung normal. Bayi lahir segera menangis, gerakan aktif, tonus otot baik, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 2.900 gram. Asuhan kebidanan pada bayi Ny. “H” sudah sesuai dengan standart asuhan.
4. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB) pada Ny.H ia mengatakan akan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan yang penulis dapatkan yaitu

- a. Penulis telah mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam tentang Manajemen Kebidanan Varney dan di dokumentasikan dengan metode SOAP, sehingga penulis mendapatkan pemahaman berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan pembahasan kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana
- b. Penulis mampu mengaplikasikan dan menetapkan manajemen asuhan kebidanan varney pada ibu hamil Ny.H usia 20 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 38 minggu dengan cara melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dengan metode SOAP
- c. Penulis mampu mengaplikasikan dan menetapkan manajemen asuhan kebidanan varney pada ibu bersalin Ny.H usia 20 tahun P1A0 dengan cara melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dengan metode SOAP
- d. Mahasiswa Penulis mampu mengaplikasikan dan menetapkan manajemen asuhan kebidanan varney pada Ibu Nifas Ny.H usia 20 tahun P1A0 dengan cara melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dengan metode SOAP
- e. Penulis mampu mengaplikasikan dan menetapkan manajemen asuhan kebidanan varney pada bayi baru lahir Ny. H usia 20 tahun P1A0 dengan

cara melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dengan metode SOAP

- f. Penulis mampu mengaplikasikan dan menetapkan manajemen asuhan kebidanan varney Keluarga Berencana Ny.H usia 20 tahun P1A0 dengan cara melakukan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan dengan metode SOAP

## **5.2 Saran**

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

### **5.2.1 Teoritis**

Dengan adanya Laporan Komprehensif ini di sarankan mahasiwa agar dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara continuity of care dan mampu melakukan deteksi dini pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat menerapkannya di lahan praktek yang ditempati maupun di masyarakat umum.

### **5.2.2 Praktis**

- a. Saran Bagi Penulis

Disarankan bagi penulis lebih menguasai teori sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam memberikan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of care* terhadap klien dan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa sehingga dapat menerapkannya tidak

hanya di lahan praktik yang ditempati saja melainkan juga mampu menerapkannya di masyarakat umum.

b. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

c. Saran Bagi Pasien

Bagi klien disarankan memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

d. Saran Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang sudah diberikan kepada klien sudah cukup baik dan meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL